

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran kepemimpinan kepala madrasah untuk pendidik dan tenaga kependidikan milenial di MTsN 2 Kota Banjarmasin dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perilaku Pendidik dan tenaga kependidikan milenial cukup pintar dan akrab dalam menguasai internet dan teknologi digital. Pendidik dan tenaga kependidikan milenial membawa perubahan nyata dalam pendidikan, misalnya saja adanya akses *website* di lembaga pendidikan, pembelajaran daring, akses internet tak terbatas. Dan lain-lain. Perbedaan cara mengakses informasi terkini semacam berita, pendidik dan tenaga kependidikan milenial lebih *familiar* dengan teknologi, sudah pasti lebih suka mencari lewat teknologi digital. Sementara pendidik dan tenaga kependidikan sebelumnya lebih jarang mengakses berita lewat teknologi digital mereka cenderung menyukai dan memilih media cetak sebagai sumber informasi. Pendidik dan tenaga kependidikan milenial lebih banyak mendominasi daripada pendidik dan tenaga kependidikan sebelumnya.
2. Gaya kepemimpinan merupakan sifat, kebiasaan, watak dan kepribadian yang membedakan seorang pemimpin dalam berinteraksi dengan orang lain. gaya kepemimpinan kepala madrasah di MTsN 2 Kota Banjarmasin

yang dilakukan biasanya sesuai dengan situasi dan kondisi. Di mana gaya kepemimpinan kepala madrasah sangat berperan aktif dalam memengaruhi perilaku seorang pendidik dan tenaga kependidikan. Maka gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam situasi tertentu yang biasanya banyak masalah. Namun dalam menangani masalah diharuskan tetap terkendali dengan efektif dan efisien. Jadi gaya kepemimpinan kepala madrasah yang efektif untuk pendidik dan tenaga kependidikan milenial diharuskan dapat menyesuaikan kondisi perubahan zaman dan mampu memahami karakter pendidik dan tenaga kependidikan milenial, namun tidak melewati batas peraturan yang berlaku.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam penelitian kepemimpinan kepala madrasah untuk pendidik dan tenaga kependidikan milenial di MTsN 2 Kota Banjarmasin adalah pemerintah mendukung perkembangan lembaga, baik dari segi sumber daya manusia, maupun fasilitas, sarana dan prasarana. Selain itu, pendidik dan tenaga kependidikan milenial sangat menguasai bidang internet dan teknologi, ini berdampak positif pada perkembangan lembaga dan sumber daya manusianya. Kepala madrasah tidak merasa khawatir akan memimpin pendidik dan tenaga kependidikan milenial. Lembaga tentu mempunyai budaya kerjanya masing-masing yang akan memengaruhi pendidik dan tenaga kependidikan milenial untuk bisa beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Jadi, kepemimpinan pasti ada faktor hambatan dalam kepemimpinan Kepala madrasah yang terletak

pada lingkungan sekitar yang bisa berubah-ubah, dan budaya kerja yang bisa memengaruhi psikologi.

B. Saran-saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada berbagai pihak, penulis memberikan beberapa saran guna meningkatkan mutu pendidikan dalam kinerja kepemimpinan kepegawaian yaitu, sebagai berikut:

1. Pendidik sekarang ini, hendaknya adanya penguatan pembelajaran moralitas, diskusi, dan manajemen stres terhadap peserta didik.
2. Berkaitan dengan internet dan teknologi, pada kesempatan ini penulis menyarankan untuk tetap aktif memperbaharui data-data yang baru dan mengarsipkan data-data yang lama, baik melalui perangkat lunak maupun perangkat keras.